

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PERILAKU MASYARAKAT
TENTANG PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KELURAHAN
KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025



IDA RUSDIANA
PO.71.33.1.22.030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Air bersih menjadi kebutuhan dasar manusia yang mencakup air untuk konsumsi, mandi, mencuci, serta berbagai aktivitas kebersihan lingkungan lainnya. Kesehatan lingkungan dapat tercapai apabila kualitas air di sekitarnya juga terjaga dengan baik. Oleh karena itu, air memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan yang sehat (Ifta *et al*, 2023)

Air bersih merupakan kebutuhan mendasar yang diperlukan manusia guna mencapai standar hidup yang sehat. Keberlangsungan hidup manusia sangat dipengaruhi oleh kualitas air yang layak serta ketersediaan air dalam jumlah yang mencukupi. Penyediaan air bersih dapat dikatakan optimal apabila mampu memenuhi kebutuhan harian dan memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Fitria *et al*, 2022)

Pesatnya perkembangan pembangunan menyebabkan ketersediaan air bersih semakin terbatas akibat pencemaran yang berasal dari limbah industri, rumah tangga, serta pertanian. Dampak dari pencemaran ini menjadikan air bersih sebagai sumber daya yang semakin sulit diperoleh (Damayanti1 *et al*., 2023). Karena air merupakan komponen yang sangat penting untuk kesehatan masyarakat, Penggunaan air bersih sangat berdampak terhadap timbulnya penyakit, karena air dapat berfungsi sebagai sumber, tempat berkembang biak, dan media bagi berbagai bibit penyakit. (Mawardi, 2019)

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia *Word Health*

Organization (WHO) melaporkan bahwa 19% dari populasi dunia tidak memiliki akses ke sumber air bersih. Data WHO dari tahun 2015 menunjukkan bahwa 663 juta orang di seluruh dunia berjuang untuk mengakses air bersih, secara global 2 miliar orang atau seperempat dari populasi di dunia, menghadapi tantangan dalam mengakses air bersih. Diperkirakan juga bahwa 26% Sebagian penduduk dunia tidak dapat mengakses air minum yang layak dan aman.

Kontaminasi air minum serta buruknya sistem sanitasi menjadi ancaman bagi kesehatan anak-anak di seluruh dunia. Krisis air dilaporkan semakin memburuk di 10 negara di Afrika, di mana sekitar 190 juta anak mengalami kesulitan dalam memperoleh Ketersediaan air bersih dan sarana sanitasi yang memadai. (UNICEF, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 mengenai Kesehatan Lingkungan, air bersih yang digunakan untuk kebutuhan perumahan dan/atau rumah tangga harus sesuai dengan standar kesehatan. Dalam penggunaannya sehari-hari, air tersebut wajib memenuhi kriteria kesehatan berdasarkan aspek fisik, kimia, bakteriologis, serta radioaktif. (Kementerian Kesehatan, 2023)

Di Indonesia masih banyak Sarana Air Bersih (SAB) dan sanitasi kurang berfungsi dengan baik. Sebagian besar masyarakat kurang memiliki akses air bersih yang memadai, dan memiliki kebersihan pribadi sehingga berisiko terkena penyakit menular yang berasal dari air (Agustina *et al.*, 2018)

Sebagian besar masyarakat di Indonesia masih memanfaatkan air dengan

kualitas yang tidak memadai. Penggunaan air yang tidak memenuhi standar kualitas yang dapat menimbulkan dampak negatif untuk kesehatan, Baik dalam waktu singkat maupun jangka panjang. Pengelolaan lingkungan di Indonesia yang masih lemah telah memberikan dampak yang negatif terhadap sektor air bersih dan sanitasi. Hal ini tentunya merupakan kondisi yang buruk dapat mengancam kondisi kesehatan masyarakat.(Elamin *et al.*, 2018)

Kualitas air di Indonesia masih tergolong kurang baik. Pada tahun 2019, dari total 98 sungai , 54 sungai mengalami pencemaran ringan, 6 sungai yang tercemar sedang, dan 38 sungai masuk dalam kategori pencemaran berat. Pencemaran sungai umumnya terjadi di kota-kota dengan peran strategis secara nasional, Sebagai pusat administrasi, kegiatan bisnis, dan sektor industri. Selain itu, juga berfungsi sebagai sumber air baku bagi PDAM dan industri, sungai juga dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik seperti mandi, mencuci, serta aktivitas perikanan dan transportasi air. Beragam pemanfaatan ini berkontribusi terhadap menurunnya kualitas air sungai, terutama Disebabkan oleh pembuangan limbah cair yang berasal dari rumah tangga, sektor industri, serta berbagai aktivitas lainnya. (Febryani *et al.*, 2021)

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar air dalam kondisi sangat tercemar. Presentase rumah tangga di provinsi Sumatera selatan yang memiliki akses air bersih yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah 82% rumah di Palembang yang sudah terlayani air bersih

Berdasarkan data dari Dinkes Kota Palembang diwilayah Keramasan menunjukkan bahwa jumlah penduduk pengguna perpipaan 11.363 dari jumlah

penduduk 12.785 jiwa.

Limbah padat, baik yang berasal dari sampah domestik maupun sumber lainnya, jika tidak dikelola dengan baik dan berakhir di sungai, dapat semakin menurunkan kualitas air sungai. Kualitas air sungai merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, terutama karena beberapa bagian sungai dimanfaatkan sebagai sumber air baku untuk pengolahan air bersih dan air minum. Selain itu, penurunan kualitas air tidak hanya mengurangi estetika sungai, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Pencemaran air dapat menjadi salah satu faktor utama penyebaran penyakit yang ditularkan melalui air. (Fitria Dhirisma & Idhen Aura Moerdhanti, 2022)

Penyakit yang ditularkan melalui air dapat terjadi akibat keterbatasan air bersih, rendahnya kualitas fisik air, serta kebiasaan masyarakat yang kurang higienis. Penyakit ini berpotensi menimbulkan dampak yang lebih serius terhadap kesehatan. (Haryanti & Rini Camelia, 2024)

Menurut data BPS Palembang tahun 2014 Di Kota Palembang, terdapat empat sungai utama yang mengalir, yaitu Sungai Musi dengan lebar 504 meter, Sungai Komering 236 meter, Sungai Ogan 211 meter, dan Sungai Keramasan 103 meter. Kelurahan Keramasan merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Wilayah kelurahan ini memiliki luas 1.400 hektar.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa masyarakat di Kelurahan Keramasan memanfaatkan air sungai sebagai sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi sungai Keramasan saat ini masih sangat tercemar karena masih banyaknya masyarakat

yang membuang langsung sampah kesungai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran karakteristik dan perilaku masyarakat tentang air bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025”

B Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Karakteristik dan Perilaku Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025 ?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Gambaran Karakteristik dan Perilaku Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya Karakteristik Masyarakat Meliputi (umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah pendapatan,) Terhadap Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025
- b. Diketuinya tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025

- c. Diketuinya Sikap Masyarakat Terhadap Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025
- d. Diketuinya Tindakan Masyarakat Terhadap Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan, dan menjadi pembelajaran tentang bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam memanfaatkan air di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi mata Kuliah Penyehatan Air di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang Khususnya mengenai Bagaimana Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2025.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya air bersih untuk kesehatan terutama bagi masyarakat di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kertapati Kota Palembang Tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Hayati, R., & Irianty, H. (2018). Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat the Quality of Bakteriologis Study and Use of Water or Dug Wells With an Occurrence Water Borne Diseases in the Village West Pasayangan. *Universitas Islam Kalimantan MAAB Banjarmasin*, 9(1), 15–20.
- Damayanti¹, A., Saepudin¹, M., & Susilawati¹. (2023). Journal of Environmental Health and Sanitation Technology. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 2(1), 136–140.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Euis Kusumarini, & Servasius Embon. (2020). Pentingnya Penyediaan Fasilitas Air Bersih Di Lingkungan Sekolah Agar Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Sdn 020 Samarinda Utara. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 87–92. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.1089>
- Faema Waruwu. (2024). Peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap positif terhadap belajar anak di sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002–11008. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Febriawati, L., Mellaty, R., & Widowati, T. (2021). ANALISIS AKSESIBILITAS AIR BERSIH DALAM RANGKA PENINGKATAN KETAHANAN KELUARGA DI DKI JAKARTA Clean Water Accessibility Analysis in Increasing Family Resilience in Dki Jakarta. *Jurnal Lembaga Ketahanan*, 9, 24–40.
- Febryani, D., Rosalina S, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170–180. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.74>
- Fitria Dhirisma, & Idhen Aura Moerdhanti. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Posbindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 7(1), 40–44. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.116>
- Gayatri, D. (2014). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>

- Ghiffari, F., Himayani, R., Ilmu, B., Mata, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2024). *Trakoma: Penyakit Tropis Terabaikan Trachoma: A Neglected Tropical Disease*. 14, 987–991.
- Haryanti, I., & Rini Camelia. (2024). Analisis Pengetahuan Dan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 9(1), 199–205. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i1.356>
- Ifta Mu'arif Daud, Andi Kurniawaty Naue, dan W. I. S. M. (2023). Implementasi Pmk No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Di Rsud Toto Kabila. *Implementasi Pmk No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Di Rsud Toto Kabila*, 2(2), 2–7.
- Kementerian Kesehatan. (2023). Permenkes No. 2 Tahun 2023. *Kemenkes Republik Indonesia*, 55, 1–175.
- Kholiq, A. (2015). Evaluasi Keberhasilan Program Air Minum dan Sanitasi (PAMSIMAS) di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 20(2), 125–133. <https://doi.org/10.12777/mkts.20.2.125-133>
- Mahendra, M. M., & Ardiani, I. G. A. K. S. (2015). Pengaruh umur, pendidikan dan pendapatan terhadap niat beli konsumen pada produk kosmetik. Ardani, M. M. M. I. G. A. K. S. (n.d.). Pengaruh umur, pendidikan dan pendapatan terhadap niat beli konsumen pada produk kosmetik the body shop di kota denpasar. 442–. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana(Unud), Bali, Indonesia*, 442–456.
- Maliangkay, K. S., Erinaputri, N., Salsabila, N., & Setiawati, Ma. E. (2022). Analisis Hubungan Kondisi Ekonomi Masyarakat Terhadap Pemakaian. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 592–599.
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Mildulandy Rahim, Z., & Muchlisoh, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sumber Air Minum Layak Di Bengkulu Tahun 2018. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 1137–1146. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.605>
- MZ, M. Z., EG, E. G., & MU, M. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Akses Air Minum Aman di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.392>
- Pekuwali, U. L., Indaryanto, H. W., Masduqi, A., Kimpraswil, D., & Sumba Timur, K. (2005). Evaluasi Dan Rencana Pengembangan Sistem Distribusi Air Bersih Di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur the Evaluation and

Planning of the Development on Clean Water Distribution in Waingapu City, East Sumba District. *Jurnal Purifikasi*, 6(2), 109–114.

Ralahallo, F. N., & Tehupuring, J. (2023). Pengaruh Semangat Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kepulauan Tanimbar (Saumlaki). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1801–1808. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13014>

Rampengan N. (2016). Leptospirosis Bagian ilmu kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Biomedik (JBM)*, 8, 143–154. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/viewFile/14148/13722>

Ronald T, Jootje M.L. Umboh, W. B. S. J. (2018). *Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Piru Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku Pada Tahun 2018*. 7(5).

Rosmalah, R., Daud, F., & Danial, M. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Pengelolaan Air Bersih di Desa Padaidi Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. *UNM Journal of Biological Education*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.35580/ujbe.v6i2.46766>

Rouf, M. (2018). Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2), 44–64. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.1118>

Umam, S. (n.d.). *PERSPEKTIF ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP*.

Yusuf, R. A., Nabilah, M. M., Putri, D. A., & Nurhidayah, F. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Sanitasi Air Bersih Di Desa Leuwibatu, Bogor. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 2374–2380.